

HUBUNGAN ANTARA *COPING STRESS* DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR REMAJA YANG ORANGTUANYA BERCERAI

Putri Prayascitta
G 0105041

ABSTRAK

Perceraian adalah putusnya tali perkawinan karena adanya upaya pendamaian yang gagal, sehingga ikatan perkawinan tidak dapat dipertahankan lagi. Dampak dari perkawinan tidak hanya dirasakan oleh pasangan suami istri saja namun juga terhadap anak-anak mereka. Remaja merupakan masa dimana mereka belum dapat dikatakan dewasa namun sudah bukan lagi anak-anak. Saat orangtua bercerai mereka mengalami stress yang mengganggu motivasi belajar mereka di sekolah. Mereka kehilangan minat, konsentrasi dan cenderung menjadi lebih pendiam. Mereka mengatasi stress yang terjadi dengan melakukan *coping stress*, sedangkan *coping stress* sendiri terbagi menjadi dua yaitu *Emotion Focus Coping* dan *Problem Focus Coping*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *coping stress* dan dukungan sosial dengan motivasi belajar remaja yang orangtuanya bercerai. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri se-Surakarta. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive non-random sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala *coping stress*, skala dukungan sosial dan skala motivasi belajar. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda variabel dummy.

Hasil perhitungan menggunakan teknik analisis regresi berganda variabel dummy, diperoleh *p-value* $0,001 < 0,05$ dan $F \text{ hitung} = 8,979 >$ dari $F \text{ tabel} = 3,251924$ serta R sebesar 0,572. Hal ini berarti *coping stress* dan dukungan sosial dapat digunakan sebagai prediktor untuk memprediksi motivasi belajar remaja yang orangtuanya bercerai. Tingkat signifikansi *p-value* 0,001 ($p < 0,005$) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara coping stress dan dukungan sosial dengan motivasi belajar remaja yang orangtuanya bercerai.

Analisis data menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,327. Angka tersebut mengandung pengertian bahwa dalam penelitian ini, coping stress dan dukungan sosial memberikan sumbangan efektif sebesar 32,7% terhadap motivasi belajar pada remaja yang orangtuanya bercerai. Hal ini berarti masih terdapat 67,3% faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar pada remaja.

Kata kunci: *Coping Stress*, Dukungan Sosial, Motivasi Belajar Remaja yang Orangtuanya Bercerai.